
EDUKASI PENCEGAHAN PENYEBARAN *OMICRON* PADA MASA PANDEMIC COVID-19 TAHUN KE-3

*Education on the Prevention of the Spread of *OMICRON* in the Third Year of Pandemic COVID-19*

Yori Yolanda^{1*}, Yenni Malkis²

¹ Program Studi D3 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pertamedika, Jakarta, Indonesia

² Program Studi iKeperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pertamedika, Jakarta, Indonesia

* Email Penulis Korespondensi: yoriyolanda117@gmail.com

Abstrak

Pandemic covid-19 adalah masalah Kesehatan global saat ini. Dampak ini juga bisa dirasakan di Indonesia dan ini dinyatakan sebagai masalah global oleh WHO. Penyebaran viru covid-19 sudah tercatat banyak orang terinfeksi dengan jumlah yang terus meningkat. *Omicron* adalah salah satu jenis virus Covid-19 yang menyerang sistem pernafasan. Seseorang dapat terinfeksi Covid-19 melalui kontak langsung atau melalui droplet atau percikan saluran napas orang yang terinfeksi. Masa pandemic covid-19 di tahun ke-3 telah mengubah perilaku masyarakat, Secara umum walaupun vaksin sudah saat ini, namun perlunya tindakan *preventif* untuk pencegahan infeksi covid-19. Diharapkan pencegahan tersebut dapat mengurangi level transmisi virus sehingga dapat menruunkan kurva kasus covid-19 terutama jenis *omicron*. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara mencegah penyebaran covid-19 bagi siswa SMP Tirtayasa Jakarta. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan cara penyuluhan, dirancang dalam bentuk pemaparan materi tentang covid-19 jenis *omicron* dengan *power point*, diskusi dan tanya jawab. Siswa juga mengerjakan pre-test dan post-test. Hasil post-test menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pengetahuan dari 75 % menjadi 91% setelah diberikan penyuluhan. Program pengabdian masyarakat ini akan lebih optimal apabila tidak hanya aspek pengetahuan saja tetapi juga memasukkan aspek keterampilan yang berkaitan dengan covid-19 dan dilakukan secara berkala dan berkelanjutan

Kata Kunci : Covid-19, *Omicron*, Penyebaran

Abstract

The COVID-19 pandemic is a global health problem today. This impact can also be felt in Indonesia, and this has been declared a global problem by the WHO. The spread of the COVID-19 virus has resulted in many people becoming infected, and the number of infections is increasing. Omicron is a type of COVID-19 virus that attacks the respiratory system. A person can be infected with COVID-19 through direct contact or through droplets or respiratory droplets from an infected person. The COVID-19 pandemic, now in its third year, has changed people's behavior. In general, even though the vaccine is now available, preventive measures are needed to prevent COVID-19 infection. It is hoped that this prevention can reduce the level of transmission of the virus so that it can reduce the curve of COVID-19 cases, especially the omicron type. The purpose of this community service activity is to increase knowledge about how to prevent the spread of COVID-19 among SMP Tirtayasa Jakarta students. The method of carrying out this activity is by means of counseling, designed in the form of the presentation of material about the COVID-19 type of omicron with power points, discussions, and questions and answers. Students also do the pre-test and post-test. Post-test results showed that students experienced an increase in knowledge from 75% to 91% after being given counseling. This community service program will be more optimal if it is not only optimal in terms of knowledge but also includes aspects of skills related to COVID-19 and is carried out regularly and continuously.

Keywords: COVID-19, *Omicron*, *Spread*

PENDAHULUAN

Omicron atau B.1.1.529 adalah varian baru dari *covid-19* yang memiliki jumlah mutasi yang tinggi dan transmisibilitas yang lebih tinggi. Varian ini dilaporkan telah menyebar ke seluruh dunia [1]. Varian ini memiliki peningkatan transmisi, virulensi yang lebih tinggi, dan menurunkan efektivitas vaksin serta terapi [2]. Berdasarkan hal tersebut, maka varian ini akan memberikan dampak yang merugikan secara epidemiologi [3]. Varian ini dilaporkan pertama kali di Afrika Selatan pada tanggal 24 november 2021 dan saat ini telah menyebar ke seluruh dunia. Tanggal 16 Desember 2021 telah dilaporkan terdapat infeksi *omicron* pada 89 negara di seluruh dunia [4]. Di Indonesia sendiri belum ada pasti yang menunjukkan total pasien yang positif *omicron*.

Penularan varian ini lebih mudah pada pasien yang belum mendapatkan vaksin. Progresifitasnya memerlukan waktu

beberapa hari sampai beberapa minggu. Keparahan penyakit khususnya pada pasien yang memiliki komorbid. Gejala yang timbul pada varian ini ditemukan memiliki derajat ringan. Namun karena laju penularan varian ini jauh lebih tinggi, dikhawatirkan akan terjadi peningkatan kebutuhan rawat inap [5]. Pencegahan penularan dapat dilakukan dengan disiplin protocol Kesehatan dan melakukan vaksinasi [6]. Pencegahan mejadi kunci untuk mengurangi risiko penularan varian ini yaitu dengan mengenakan masker dengan cara yang benar, menjaga kebersihan tangan, menjaga jarak fisik, meningkatkan ventilasi ruangan, menghindari kerumunan, dan melakukan vaksinasi [5].

Dalam upaya mencegah penularan covid-19 yang semakin meluas, pemerintah menghimbau seluruh lapisan masyarakat termasuk siswa sekolah untuk melakukan berbagai langkah pencegahan seperti melakukan *physical distancing*, menggunakan masker jika keluar rumah, rutin mencuci tangan, meningkatkan daya tahan tubuh dan menjaga Kesehatan [7]. Pengamatan di SMP Tirtayasa menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum melaksanakan protocol Kesehatan dengan benar. Dalam proses pembelajaran daring, guru dianggap belum maksimal dalam memberikan sosialisasi terhadap penularan covid-19 terutama virus *omicron* [8]. Ini merupakan masalah yang harus diperhatikan untuk mencegah penularan covid-19. Siswa dan guru harus mendapatkan informasi agar dapat dilaksanakan beragam upaya dalam pencegahan covid-19 yang telah dicanangkan pemerintah [9].

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menambah pengetahuan siswa SMP Tirtayasa agar adanya pemahaman para siswa sehingga mereka menyadari pentingnya ilmu tentang covid-19 terutama virus terbaru *omicron* dan siswa dapat memahami dan menerapkan Langkah-langkah pencegahan covid-19 dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari

METODE DAN SAMPEL

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan meningkatkan pengetahuan para siswa tentang Covid-19 jenis *omicron* melalui kegiatan edukasi berupa penyuluhan kesehatan. Peserta dalam kegiatan ini adalah muris SMP Tirtayasa. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pretest dan posttest terkait covid-19 jenis *omicron*. Analisa data yang digunakan adalah distribusi frekuensi dan presentase. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari.

Perencanaan Persiapan dimulai dengan peninjauan kemungkinan dilakukannya pengabdian masyarakat secara daring kepada siswa SMP Tirtayasa melalui kepala sekolah. Selanjutnya hasil peninjauan tersebut dilanjutkan ke penyiapan materi dan penentuan jadwal pelaksanaan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dalam bentuk PPT secara daring. Penyuluhan tentang pencegahan Covid-19 jenis *omicron* dilakukan pada 7 Februari 2022 melalui *zoom meeting*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah sosialisasi dilakukan, para siswa memahami tentang pentingnya penjaga Kesehatan sesuai peraturan yang disampaikan oleh pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan. Edukasi terkait pencegahan Covid-19 jenis *omicron* menjelaskan bagaimana *physical distancing* yang benar sesuai anjuran pemerintah, cara mencuci tangan yang benar [10]. Setelah mengikuti sosialisasi, laporan dari sekolah mengatakan sudah banyak siswa disekolah yang menggunakan masker, mencuci tangan Ketika mau melakukan sesuatu, tidak berdekatan Ketika beraktivitas sesama teman.

Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan berarti tanpa hambatan. Selama proses pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian diantaranya adalah rendahnya kemauan day abaca bagi Sebagian peserta penyuluhan. Ini dapat dilihat dari nilai pre-test yang cukup rendah terkait informasi covid-19 terutama jenis *omicron*. Tahap evaluasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran hasil yang telah dicapai oleh peserta penyuluhan. Masukin dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini.

Evaluasi dilakukan dengan cara tanya jawab dan diskusi, banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta menandakan bahwa materi yang disampaikan sangat menarik. Peserta antusias, aktif, dan tertib mengikuti seluruh rangkaian

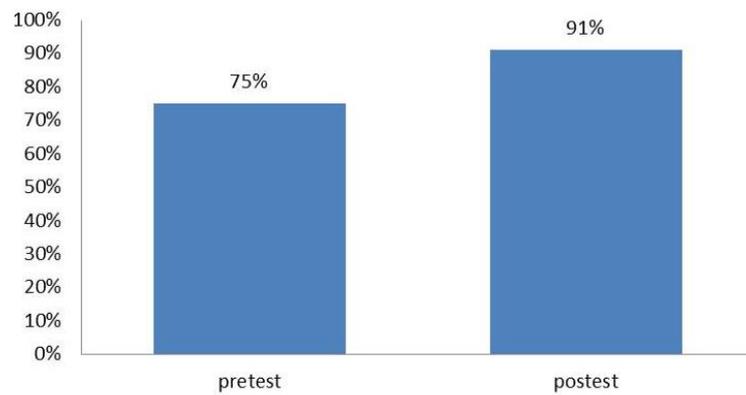
kegiatan dari awal hingga akhir acara. Pengetahuan para siswa dapat lebih luas ketiak pelaksanaan kegiatan edukasi dengan tema yang sama dilakukan secara berkala sehingga pada akhirnya akan emrubah sikap dan perilaku para siswa dalam melakukan aktivitas dalam mencegah penyebaran covid-19.

Tabel 1. Distribusi Siswa Peserta Penyuluhan Menurut Jenis Kelamin

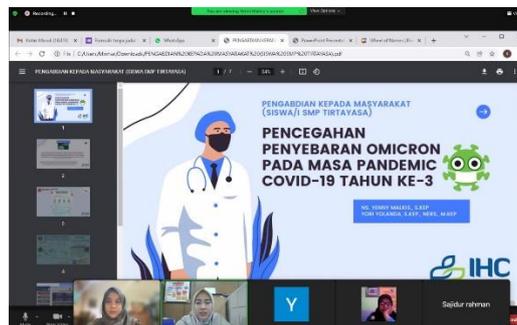
| No. | Jenis kelamin | Jumlah | Persentase |
|-------|---------------|--------|------------|
| 1. | Laki-laki | 39 | 61.9 |
| 2. | Perempuan | 24 | 38.1 |
| Total | | 63 | 100.0 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa siswa SMP Tirtayasa yang mengikuti kegiatan penyuluhan 61.9% adalah siswa laki-laki, 38.1% sisanya adalah siswa perempuan.

Tabel 2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum dan Setelah Penyuluhan Kesehatan



Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui, tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan penyuluhan sebesar 75% , dan sedangkan tingkat pengetahuan siswa setelah diberikan penyuluhan sebesar 91% sehingga terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebesar 16% lebih besar tingkat pengetahuan siswa setelah diberikan penyuluhan disbanding tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan penyuluhan.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan kesehatan

KESIMPULAN

Edukasi tentang pencegahan penyebaran *omicron* pada masa pandemic covid-19 dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana. Dari kegiatan ini terlihat adanya peningkatan pengetahuan para siswa tentang cara pencegahan penyebaran covid-19. Disarankan kegiatan ini tidak berhenti sampai di sini dan diperlukan ada kegiatan lebih lanjut agar Tindakan ini bisa menjadi kebiasaan para siswa di sekolah, tidak hanya untuk mencegah penyebaran covid-19 tetapi juga terkait penularan penyakit menular lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SMP Tirtayasa sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada konflik dalam proses publikasi artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, "Tujuh Hal Yang Perlu Diketahui Dari Varian Omicron Penyebab COVID-19." kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Jakarta, 2021.
- [2] D. Dyer, "Covid-19: Omicron is causing more infections but fewer hospital admissions than delta, South African data show," *BMJ*, vol. 375, p. n3104, 2021, doi: 10.1136/bmj.n3104.
- [3] A. M. . Santoso, "Covid-19 : Varian Dan Mutasi," *J. Med. Hutama*, vol. 3, no. 02, pp. 1980–1986, 2022.
- [4] World Health Organization, "Classification of Omicron (B.1.1.529): SARS-CoV-2 Variant of Concern," Geneva, 2021.
- [5] I. Torjesen, "Covid-19: Omicron may be more transmissible than other variants and partly resistant to existing vaccines, scientists fear," *BMJ*, vol. 375, no. 4, p. n2943, 2021, doi: 10.1136/bmj.n2943.
- [6] B. Tang *et al.*, "Estimation of the Transmission Risk of the 2019-nCoV and Its Implication for Public Health Interventions," *J. Clin. Med.*, vol. 9, no. 2, p. 462, Feb. 2020, doi: 10.3390/jcm9020462.
- [7] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Riset Kesehatan Dasar tahun 2018." Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Republik Indonesia, Jakarta, 2018.
- [8] A. Susilo *et al.*, "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini," *J. Penyakit Dalam Indones.*, vol. 7, no. 1, p. 45, Apr. 2020, doi: 10.7454/jpdi.v7i1.415.
- [9] Z. Zahrotunnimah, "Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia," *SALAM J. Sos. dan Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 2, pp. 247–260, 2020, doi: 10.15408/sjsbs.v7i3.15103.
- [10] Y. Han and H. Yang, "The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective," *J. Med. Virol.*, vol. 92, no. 6, pp. 639–644, Jun. 2020, doi: 10.1002/jmv.25749.